

**STRATEGI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI YAYASAN PERGURUAN SMP AL-HIDAYAH MEDAN
TEMBUNG**

Abstrak

Yusron Hanafi¹⁾, Laila Fatimah²⁾

Dosen¹⁾, Mahasiswa STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi²⁾

yusronhanafi1986@gmail.com¹⁾

This research was conducted at the Al-Hidayah Middle School Foundation, Medan Tembung, this type of research is a qualitative research. The approach in this study uses a descriptive qualitative approach. As informants in this study were principals, vice principals, teachers, staff and students. Collecting data using the method of Observation, Interview and Documentation. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The purpose of this research. 1) knowing how to plan, 2) organizing, 3) implementing, 4) supervising and constraining the principal's management process in improving student achievement at the Al-Hidayah Middle School Foundation, Medan Tembung. The results showed that: the implementation of the principal's management function in improving student achievement at the Al-Hidayah Middle School Foundation, Medan Tembung, was to use planning, organizing, actuating, controlling (POAC). The planning made by the principal is divided into two, namely: planning for students from making lesson plans and extracurricular activities. While planning for teachers to make coaching and guidance. Then the organization carried out by the principal is to create all stakeholders into one good forum. Then the principal implements or moves a good container. Then the principal implements or moves the test container to work together in building the school's vision, mission and goals. While the last is how the principal evaluates and assesses the entire program implemented.

Keywords: *Principal Management Strategy, Student Achievement*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah Lembaga pendidikan baik itu formal, informal dan formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya melalui praktik pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana sejarah dan atau pengalaman budaya yang dapat ditransformasikan dalam kehidupan yang mereka alami serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada didalamnya. Dengan demikian, maka pengetahuan dan kebudayaan seringkali dipaksakan untuk dikombinasikan karena adanya pengaruh zaman terhadap pengetahuan jika ditransformasikan. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* artinya militer, dan *agos* artinya memimpin) yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Hax menyebutkan strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan, dan tindakan yang

berurutan dari sebuah organisasi menjadi sebuah kesatuan yang utuh. Secara umum manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. Terry menyebutkan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud nyata (Saladin, 1990). Oleh karena itu, manajemen di sini suatu pengolahan yang melibatkan suatu kelompok ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan tertentu. Kemajuan pembangunan suatu negara ditentukan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Dalam pola pendidikan modern seperti sekarang ini bahwa

murid dipandang sebagai titik pusat proses belajar. Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan manusia untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan manusia yang lainnya agar segala potensi yang dimilikinya berkembang secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dari inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikasi bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah. Khusus berkaitan dengan guru kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru, melalui pemberdayaan sumber daya manusia (Guru). Dengan kinerja guru yang maksimal dapat mewujudkan prestasi belajar siswa yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Di dalam pola pendidikan murid sebagai subjek yang berkembang melalui pengalaman belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator belajarnya murid, membantu dan memberikan pengalaman belajar kepada murid. Dalam fungsinya sebagai pendidik, guru juga berperan dalam mengelola situasi kelas, bagaimana suatu proses belajar mengajar berjalan baik dan kondusif ini (Suhardiman, 2012). merupakan tanggung jawab seseorang guru dalam mengelola kelas, maka dapat dikatakan bahwa guru adalah manajer atau pengelola dalam proses belajar mengajar. Banyaknya harapan yang belum terpenuhi yang menyebabkan kecemasan yang tinggi. Seperti, menurunnya kecerdasan dan

minat bakat pada setiap individual siswa yang ada di sekolah tersebut. Terkait dengan tugas dan posisinya yang sangat strategis, maka kepala sekolah dituntut memiliki kreatifitas, yakni kemampuan untuk mentransformasikan ide dan imajinasi kepada guru dan peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, baik dari segi gurunya maupun prestasi belajar siswa tersebut. Menjadi subjek penelitian, penghambat utama bagi kemajuan belajar siswa ialah karena proses pembelajaran yang kurang mengutamakan kemampuan berpikir yang berorientasi pada nilai, rendahnya semangat belajar, sikap orang tua yang kurang peduli atas prestasi anaknya, dan sarana belajar yang kurang memadai. Hal ini menuntut perhatian ekstra dari kepala sekolah untuk mencari jalan keluar dalam memotivasi murid dan orang tua, serta menyediakan dan memanfaatkan sarana belajar sesuai dengan kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru sangatlah berperan aktif dalam sekolah tersebut. Terutama bagi siswa yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan acuan dasar bagi guru dan siswa. Kepala sekolah harus bisa bertanggung jawab terhadap sekolah tersebut dan bisa mengambil strategi apa yang akan direncanakan kedepannya untuk menunjang sekolah yang lebih berkualitas dan menghasilkan anak yang berprestasi terhadap sekolah tersebut (Suyitno, 2017). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Konstruktivisme Universitas Islam Balitar Volume 9, No. 1. Selama ini sistem penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasik misal (sejumlah siswa pada tempat dan waktu yang sama mendapatkan pelajaran yang sama pula) yang orientasinya dapat

melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa, kelemahan dari penyelenggaraan pendidikan ini adalah tidak terakomodirnya kebutuhan individual siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan minat bakat pada setiap individu yang memiliki perbedaan tersebut dapat berupa intelegensi dari siswa yakni perbedaan bakat dan minatnya. Lembaga pendidikan kita sepertinya kurang berhasil dalam mengantarkan anak didiknya sebagai agen perubahan sosial di masyarakat, terbukti dengan adanya perubahan yang signifikan dan menyeluruh terhadap masalah kebudayaan dan keilmuan masyarakat kita, mahalnya biaya pendidikan serta orientasi yang hanya mempersiapkan peserta didik hanya untuk memenuhi bursa pasar kerja ketimbang memandangnya sebagai objek yang dapat membentuk siswa sebagai agen perubahan sosial di masyarakat. Sekolah merupakan lembaga atau organisasi yang kompleks dan unik kompleks, karena dengan operasionalnya sekolah dibangun oleh berbagai unsur satu sama lain saling berhubungan dan saling menentukan. Unik, karena sekolah merupakan organisasi yang khas, menyelenggarakan proses perubahan perilaku dan proses pembudayaan manusia, yang tidak dimiliki oleh lembaga manapun. Karena kompleks dan rumitnya tersebut, maka dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah memerlukan konsep yang mengatur, mengarahkan dan mengkoordinasi terhadap seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, dan sebaliknya, ketidak berhasilan kepala sekolah adalah ketidak berhasilan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah, maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, baik dari segi gurunya maupun prestasi belajar siswa tersebut. Banyaknya harapan yang belum terpenuhi yang menyebabkan kecemasan yang

tinggi. Hal ini membuat adanya pembekalan untuk pendidikan sekolah yang menjadi ke arah pembelajaran yang lebih baik. Memperhatikan kecendrungan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”.

Metode penelitian

Rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di yayasan perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui strategi manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian di atas tentang masalah yang berkenaan dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung”.

1. Pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah menggunakan *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC). Perencanaan yang dibuat dibuat (*planning*) yang dibuat kepala sekolah dibagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik terdiri dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan. Kemudian

pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerja sama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. Sedangkan yang terakhir bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan menilai dari seluruh program yang dilaksanakan.

2. Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah memantau setiap hari semua kegiatan rutin yang dilakukan di Yayasan SMP Al-Hidayah. Kepala sekolah membuat kegiatan rutin bagi peserta didik dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan tersebut, kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan, demokrasi, dan selalu mengutamakan kerja sama tanpa ada mengedepankan keegoisan. Kepala sekolah juga ikut berpartisipasi untuk membantu guru, staf dan karyawan, sehingga dapat memantau keberhasilan peserta didik. Selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mempunyai prioritas utama dalam proses belajar mengajar anak didiknya yang berorientasi sebagai berikut:

1) Meningkatkan kegiatan baca Al-Qur'an. Yaitu dengan mewajibkan seluruh peserta didik untuk membaca Al-Qur'an ketika memulai pelajaran pertama.

2) Realisasi pelaksanaan shalat bagi siswa/siswi. Hal ini dilakukan untuk praktek langsung dari teori ibadah dari pelajaran di sekolah.

3) Menerapkan tiga bahasa yaitu arab, inggris dan mandarin. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bersaing bukan hanya secara nasional akan tetapi tingkat internasional.

4) Menerapkan kedisiplinan terhadap guru dan staf. Tujuannya bahwa seorang guru

adalah menjadi panutan yang digugu dan ditiru oleh peserta didik.

5) Kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Yaitu dibagi menjadi dua internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari dirinya sendiri yang berkeinginan untuk belajar tanpa ada suruhan dari orang lain, hal ini biasanya terjadi karena ada minat dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yaitu pendorong siswa dalam belajar muncul dari bimbingan orang lain, faktor ini biasanya muncul dari keluarga, sahabat dan lingkungan. Adapun faktor penghambat secara umum adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar hal ini bisa berupa ruangan yang kumuh, ventilasi yang tidak memadai, buku bacaan yang tidak lengkap dan laboratorium yang sudah rusak. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah kurangnya perhatian orang tua siswa dalam memberikan pendidikan kepada anaknya sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh pihak sekolah (PR) tidak terlaksana dengan baik, yang mana smestinya antara pihak sekolah dan orang tua siswa harus bekerja sama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kesimpulan

Peningkatan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC) sangat membantu guru dalam meningkatkan mutu sekolah. Sifat kekeluargaan, demokrasi dan kerjasama membantu anggota sekolah dalam meningkatkan etos kerja

Daftar Pustaka

Amirullah. (2015). Manajemen Strategi. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Anullang (2013). Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Arifin Zainul. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Rosda
- Budiyono Amirullah Haris. (2006). Manajemen Strategi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Danim Sudarwan. (2009). Manajemen dan Kepemimpinan Transformsional KeKepala Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. (2013). Admnistrasi dan Manajemen Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kompi. (2017). Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Kurdianin Didin. (2012). Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan, Jogjakarta: AR Ruzz Media
- Michael Huberman Matthew B. Milles. A. (2009). Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjef Rohendi Rohidi. Jakarta: Judul Penerbit Universitas Indoneisa
- Moleong Lexy J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya
- Mulyasa. (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesioanl. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2011). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekola., Jakarta: Bumi Aksara
- Musfah Jejen. (2015). Manajemen Pendidikan Teori. Kebijakan, dan Praktik, Jakarta: Prenamedia Group
- Prawirosentono Suyadi. (2014). Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Sahrung dan Salim. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Cita Pustaka Media
- Sahrung dan Salim. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Cita Pustaka
- Media Saladin. (1990). Asas-Asas Manajemen. Bandung:
- Mandar Mdju Sarwono Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sebastian dkk. (2010). Manajemen Strategi Keorganisasian Publik. Bandung: PT Refika
- Aditama Siahaan Amiruddin dan Nasution Irwan. (2015). Manajemen Pengembangan profesionalitas guru. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Suhadirman Budi. (2012). Studi Pengembangan Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suparlan. (2013). Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai Dengan Prktik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Susanto Ahmad. (2013). Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Suyitno. (2017). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Fakfak. Jurnal Konstruktivisme Universitas Islam Balitar Volume 9. No. 1
- Syafaruddin. (2009). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syafaruddin. (2013). Panduan Penulisan Sekeripsi. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2011). Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Tobroni. (2014). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta: AR Ruzz Media
- Umam Khaerul. (2012). Manajemen Organisasi. Bandung: CV Pustaka Setia
- Wahjosomedjo. (2008). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Raj